

**LAHIRNYA MUSIK KLASIK MEMPERBESAR KESENJANGAN  
SOSIAL ANTARA KAUM ARISTOKRAT-KAUM PROLETAR  
DI INGGRIS PADA ERA VICTORIA**

**Skripsi Ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra  
Program Strata Satu ( S-I ) Jurusan Sastra Inggris Pada Fakultas Sastra**

**Disusun Oleh :**

**M. Hanafi**

**NIM : 00 13 00 31**



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DARMA PERSADA	
No Induk	: 27 / PSI / 06-07
No Klas	: 780 / HAN-2
Sabjek	: MUSIK
Asal	: MHS
Dan lain-lain	:

**JURUSAN INGGRIS S-I  
FAKULTAS SASRTA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2006**

SKRIPSI YANG BERJUDUL

LAHIRNYA MUSIK KLASIK MEMPERBESAR KESENJANGAN SOSIAL  
ANTARA KAUM ARISTOKRAT-KAUM PROLETAR  
DI INGGRIS PADA ERA VICTORIA

Oleh

M. HANAFI

NIM : 00 13 00 31

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi sarjana

Mengetahui :

Pembimbing I / Penguji

( Dr. Albertine. S Minderop, M.A )

Ketua jurusan Sastra Inggris S-1

( Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, M.A )

Pembimbing II / Pembaca

( Dra. Karina Adinda, M.A )

SKRIPSI YANG BERJUDUL

**LAHIRNYA MUSIK KLASIK MEMPERBESAR KESENJANGAN  
SOSIAL ANTARA KAUM ARISTOKRAT-KAUM PROLETAR  
DI INGGRIS PADA ERA VICTORIA**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 14 maret 2006 dihadapan  
panitia ujian skripsi sarjana fakultas sastra jurusan sastra Inggris S-1

Mengetahui :

Ketua Sidang




(Dra. Yuliasih)

Pembimbing I



(Dr. Albertine S Minderop, M.A)

Panitera



(Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, M.A)


Pembimbing II / Pembaca



(Dra. Karina Adinda, M.A)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Sastra Inggris S-1



(Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, M.A)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Albertine S Minderop, M.A)

**SKRIPSI YANG BERJUDUL :**

***“Lahirnya Musik Klasik Memperbesar Kesenjangan Sosial Antara Kaum Aristokrat-Kaum Proletar Di Inggris Pada Era Victoria”***. Merupakan karya ilmiah yang penulis susun dibawah bimbingan **Dr. Hj. Albertine. S Minderop, M.A dan Dra. Karina Adinda, M.A** serta tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian dan seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Pernyataan ini penulis buat dengan sejujurnya di Jakarta, 14 Maret 2006.



M. HANAFI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayahnya, penulis masih di berikan kekuatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa umat manusia kejalan kebaikan dan kebenaran.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mengerahkan seluruh kemampuan dan kerja keras agar memperoleh hasil yang maksimal. Menyusun skripsi ini merupakan langkah yang cukup berat, karena penulis dituntut untuk meninggalkan hal-hal yang tidak menguntungkan dalam rutinitas sehari-hari. Tetapi, penulis telah menemukan kepuasan tersendiri baik lahir maupun bathin karena mendapatkan kesempatan untuk menyusun sebuah penelitian ilmiah dan di berikan kebebasan dalam menyelesaikannya. Memang tidak bisa dipungkiri bahwa banyak kesulitan dan hambatan yang penulis temukan dalam proses penyusunannya, baik dalam penataan ide untuk menentukan tema dan isi maupun sumber-sumber tertulis yang diperlukan sebagai bukti. Untuk itu, penulis tidak bisa mengenyampingkan peran orang-orang sekitar penulis yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan dukungan berupa informasi, kritik, materi maupun spritual dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Hj Albertine.S Minderop, M.A. selaku Pembimbing I, dengan ketelitian dan kesabaran bersedia meluangkan waktunya untuk mengkoreksi dan memberikan saran dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
2. Dra. Karina Adinda, M.A selaku Pembimbing II, yang selalu memberikan kritik dan saran yang membangun dan memotivasi penulis agar bisa memberikan hasil yang terbaik dan dapat mempertanggungjawabkan hasil skripsi ini.

3. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, Ibu Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, M.A yang mana telah memberikan kemudahan dalam proses menuju sidang sarjana ini.
4. Bapak Mana Rahmana, selaku Pembimbing Akademis (P.A) yang telah membimbing penulis dari semester I sampai semester akhir dengan segenap kesabaran dan nasehat-nasehat yang bermanfaat.
5. Bapak Apyagung yang selama ini bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran yang telah memacu semangat penulis agar percaya diri dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen sastra Inggris yang telah membimbing penulis dari semester pertama sampai semester akhir.
7. Sujud hormat yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis, H. Moch. Zaini (alm) dan Hj. Noorhasanah yang telah membimbing dan membesarkan penulis dengan dukungannya baik materi maupun sprituil serta berjuta-juta kasih sayang sehingga penulis dapat memberikan kebanggaan atas keberhasilan penulis. Terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kakak-kakak dan adik-adik penulis, yaitu M. Risda, S.E, M. Rizal, S.Kom, M. Mursani dan sikecil Nur Annisa Fitriani, mereka semua telah menghibur penulis dalam senang maupun susah.
8. Kepada Keluarga Besar penulis di Banjarmasin, terima kasih atas nasehat-nasehat dan dukungan doa-doanya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi sarjana ini.
9. Kepada keluarga Acy beserta mama dan papa angkat yang bersedia menjadi rumah ke dua dalam pengetikan skripsi ini dan juga atas nasehat-nasehat akan falsafah hidup.
10. Kepada saudara Andi yang telah bersedia menjadi rumah ke tiga dalam pengetikan skripsi ini. "kawan jasmu akan selalu kukenang".



11. Kepada Uda Amel, Uda Buyung, Uda John, Sersan Sarno, Pak Sukimin.  
Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya akan jasa-jasa mereka yang telah memberikan semangat dan informasi-informasi selama penulis berkuliah.
12. Kepada Yang Terhormat : Ibu Edyami, Mas Argo, Mas Tukiran, Babe Wakino dan Mas Maman dan seluruh staf perpustakaan Universitas Darma Persada yang selalu dengan siap memberikan informasi dan peminjaman buku-buku kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
13. Terima kasih kepada Perpustakaan British Concil, Perpustakaan Nasional, Yamaha Music Club dan CMJ FM Radio Musik Klasik yang mana telah membantu penulis berupa informasi-informasi bermanfaat terhadap skripsi ini rampungnya skripsi ini.
14. Kepada kawan-kawan angkatan 2000, terutama terima kasih yang sebesar-besarnya kepada “The Padanks 2000” selama ini memberikan hiburan-hiburan dan dorongan yang bermanfaat agar penulis siap dan tegar dalam menghadapi ujian skripsi serta kepada kawan-kawan angkatan 2001 (Amet, Ida, Ratih Gk, dkk), 2002, 2003 dan seterusnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas dukungan semangatnya.

Jakarta, 14 Maret 2006

M. HANAFI

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Landasan Teori.....	6
G. Metode Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Sistematika Penyajian.....	9
<b>BAB II     SEJARAH PERKEMBANGAN MUSIK KLASIK               DI INGGRIS</b>	
A. Sejarah lahirnya musik klasik di Inggris.....	12
B. Sejarah perkembangan musik klasik pada era Victoria.....	15
1. Sejarah perkembangan musik klasik sebagai musik instrumen.....	18
2. Beberapa kelompok alat musik yang tercakup dalam permainan musik klasik.....	24
C. Rangkuman.....	25
<b>BAB III    KONDISI MASYARAKAT INGGRIS PADA ERA VICTORIA</b>	
A. Kondisi sosial masyarakat Inggris dilihat dari kelas sosialnya .....	28



B. Kondisi sosial masyarakat Inggris dilihat dari gaya hidupnya	32
C. Rangkuman.....	36

**BAB IV ANALISIS LAHIRNYA MUSIK KLASIK MEMPERBESAR KESENJANGAN SOSIAL ANTARA KAUM ARISTOKRAT -KAUM PROLETAR DI INGGRIS ERA VICTORIA**

A. Pengaruh lahirnya musik klasik terhadap masyarakat Inggris ditinjau dari sejarah perkembangan musiknya.....	38
B. Pengaruh lahirnya musik klasik memperbesar kesenjangan sosial ditinjau dari kelas sosial dan gaya hidupnya.....	41
1. Pengaruh lahirnya musik klasik terhadap perbedaan kelas sosial berdasarkan pada perbedaan kepentingan	41
2. Pengaruh lahirnya musik klasik memperbesar kesenjangan sosial antara kaum aristokrat dan kaum proletar ditinjau dari gaya hidupnya.....	44
C. Rangkuman.....	47

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	49
B. Summary of the thesis.....	50

**LAMPIRAN**

Skema Penelitian	
Abstrak	
Daftar Pustaka	
Lampiran	
Daftar Riwayat Hidup	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang kita ketahui sebelumnya, bahwa musik adalah salah satu seni yang di rasakan melalui indera pendengar dan salah satu kebudayaan yang ada di masyarakat. “Kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan-kemampuan serta kebiasaan yang di dapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat”. Musik merupakan sebuah budaya yang ada di masyarakat dan merupakan bagian dalam masyarakat. Musik di mainkan menggunakan perasaan untuk menyampaikan kegembiraan, kebencian, kesedihan dan berbagai masalah yang di alami oleh manusia. Musik terbagi berbagai jenis musik, salah satunya adalah musik klasik yang akan dibahas dalam penelitian ini beserta hubungannya dengan masyarakatnya. Musik klasik dalam penelitian ini adalah musik klasik di Inggris pada era Victoria.

Dalam musik istilah klasik adalah susunan semua musik yang bukan musik populer, yang lebih tepat lagi mengarah pada musik yang disusun dalam genre tertentu yang memiliki jenis tertentu yang mencakup simfoni, konserti, sonata, fugu dan pengiring. Musik ini disusun antara tahun 1750 dan 1820 oleh beberapa pencipta musik klasik seperti Hadyn, Mozart, Beethoven dan Schubert. Musik ini menggambarkan tentang keobjektifan rasa, pengendalian diri, kesederhanaan dan keseimbangan.

*“In Music, the term “classical” is loosely applied to all composition symphonies, cocerti, sonatas, fugues and suites. In the sytrictest sense, it refers to the music composed between 1750 and 1820 and particularly to*

*the "masterwork" of Hadyn, Mozart, Beethoven and Schubert. This music is characterized by objectivity, emotional restraint, simplicity and consciously balanced form."*<sup>1</sup>

Musik klasik adalah seni musik yang dipimpin oleh seorang komponis yang berperan sebagai perantara yang berhubungan dengan pendengar dalam menghayati dan meresapi alunan nada yang di mainkan. Musik klasik menggunakan nada-nada bunyi yang dikombinasikan dengan berbagai macam susunan irama sebagai subjek atau objek yang menarik perasaan dan kepandaian pendengar dalam menghayati sebuah musik yang mengisahkan tentang tragedi, politik dan romantisme dimainkan antara 20 menit sampai 1 jam.

*" Classical music is the art by which a composer, through a performer as intermediary, communicates to a listener certain ideas, feelings or state of mind. Classical music, which makes use of tones, singly and in combination with various rhythmic configuration, may be subjective or objective, appealing to the emotions or the intellect. It is, in essence, a tonal design created to stir and influence the listener."*<sup>2</sup>

Musik klasik lahir di Inggris bertepatan dengan revolusi industri pertama yang juga disebut sebagai 'revolusi borjuis' yang berkaitan dengan kemenangan Inggris dalam perdagangan melawan Perancis dan Belanda serta perluasan daerah jajahan dan menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa utama dalam separuh benua Amerika bagian utara serta perbaikan dalam bidang ekonomi.

*" .....during the first industrial revolution and also called 'bourgeois revolution'. This economic process, historians are currently agreed was the outcome of gradual process of capital accumulation, based on the comperative stability of the regime, a series of victories against French and Dutch trading rival, which gave Britain the command of the Atlantic economic, secured English as the most language in the northern half of the American continuent and*

---

<sup>1</sup> "Difinition of Classical Music" *The Encyclopedia Americana International* (Grolier Incorporated 1829), vol. 7, p. 24.

<sup>2</sup> Ibid., "*Music Hall*". vol. 19, p. 646

*guaranteed the continuence of British expansion elsewhere in the world.”<sup>3</sup>*

Sekitar abad 18 lebih tepatnya lagi pada era Victoria, musik klasik masuk dan berkembang sebagai bagian budaya di Inggris dan bahkan mampu menggeser keberadaan musik lainnya. Karena musik ini sangat di gemari oleh kaum menengah ke-atas (aristocrat) sebagai tumpahan tujuan pencarian dana untuk masa depan dan ajang pamer kekayaan, kehormatan dan kedudukan. Pantas dikatakan musik klasik di Inggris pada abad 18 di dominasi oleh kaum aristocrat, karena mereka punya dana dan kepentingan bagi diri mereka sendiri. Musik klasik sangatlah memerlukan dana yang besar karena jenis musik ini di mainkan kurang lebih seratus musisi.

Oleh karena itu, musik klasik ini sangat di gemari oleh kaum aristocrat, maka musik klasik berkembang menjadi salah satu penyebab semakin besarnya kesenjangan sosial di masyarakat Inggris pada era victoria antara kaum aristocrat dan kaum proletar yang disebabkan oleh perbedaan kelas dan perbedaan kepentingan, karena musik ini merupakan bagian dari pekerjaan yang menyangkut tata krama, sopan santun dan kehidupan materi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah bahwa lahirnya musik klasik sebagai penyebab semakin besarnya kesenjangan sosial di masyarakat Inggris pada era Victoria antara kaum aristocrat dan kaum proletar.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah, penulis hanya meneliti tentang sejarah perkembangan musik klasik di Inggris pada era Victoria yang terdapat pada bab II,

---

<sup>3</sup> Andrew Blake, *The Land Without Music : "Music, Culture And Society in Twentieth-Century Britain"* (Oxford: Oxford University, 1880). p. 27

kondisi sosial masyarakat Inggris pada era Victoria yang tercakup pada bab III dan analisis tema tentang lahirnya musik klasik memperbesar kesenjangan sosial antara kaum aristokrat dan kaum proletar di Inggris pada era Victoria yang tercakup pada bab IV dan sub bab IV.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah berdasarkan asumsi apakah benar bahwa tema menggambarkan lahirnya musik klasik memperbesar kesenjangan sosial di Inggris antara kaum aristocrat dan kaum proletar pada era Victoria. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sejarah perkembangan musik klasik di Inggris ?
  - a. Bagaimanakah sejarah lahirnya musik klasik di Inggris ?
  - b. Bagaimanakah sejarah perkembangan musik klasik di Inggris pada era Victoria ?
2. Bagaimanakah kondisi sosial masyarakat Inggris pada era Victoria ?
  - a. Bagaimanakah kondisi sosial masyarakat Inggris dilihat dari kelas sosialnya ?
  - b. Bagaimanakah kondisi sosial masyarakat Inggris dilihat dari gaya hidupnya ?
3. Apakah benar lahirnya musik klasik memperbesar kesenjangan sosial antara kaum aristokrat dan kaum proletar di Inggris pada era Victoria ?
  - a. Apakah benar pengaruh lahirnya musik klasik memperbesar kesenjangan sosial di Inggris ditinjau dari sejarah musiknya ?
  - b. Apakah benar pengaruh lahirnya musik klasik memperbesar kesenjangan sosial antara kaum aristocrat-kaum proletar ditinjau dari status sosialnya dan gaya hidupnya ?

1. Apakah benar pengaruh lahirnya musik klasik memperbesar perbedaan kelas sosial di Inggris berdasarkan pada perbedaan kepentingan ?
2. Apakah benar pengaruh lahirnya musik klasik memperbesar kesenjangan sosial antara kaum aristokrat dan kaum proletar berdasarkan pada gaya hidupnya ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian membuktikan asumsi bahwa tema menggambarkan lahirnya musik klasik memperbesar kesenjangan sosial antara kaum aristocrat dan kaum proletar di Inggris pada era Victoria. Untuk membuktikan tujuan penelitian, maka penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Menjelaskan sejarah perkembangan lahirnya musik klasik di Inggris abad 18 beserta jenis-jenis musik klasik dan alat-alat musik yang di mainkan.

Pada poin ke-1, penulis menjelaskan tentang sejarah perkembangan musik klasik di Inggris pada era Victoria yang tercakup pada bab II, serta sekilas mengenal musik klasik dilihat dari jenis musiknya serta alat-alat musik yang di mainkan. Untuk mendapatkan ide seperti ini, penulis mengumpulkan sumber-sumber tertulis berupa data yang di dapat dari buku, majalah maupun dari media internet.

2. Menjelaskan kondisi sosial masyarakat Inggris pada era Victoria.

Pada poin ke-2, penulis menjelaskan tentang kondisi sosial masyarakat Inggris pada era Victoria yang mencakup tentang kelas sosialnya antara dua kaum berbeda, tentang gaya hidup antara kaum aristokrat dan kaum proletar yang terdapat dalam masyarakat Inggris. Untuk mendapat ide seperti ini,



penulis mengumpulkan sumber-sumber berupa data tertulis maupun tidak tertulis.

3. Menganalisis asumsi tema bahwa lahirnya musik klasik memperbesar kesenjangan sosial antara kaum aristocrat dan kaum proletar di Inggris pada era Victoria.

Pada poin ke-3, penulis menganalisis asumsi tema tentang lahirnya musik klasik memperbesar kesenjangan sosial antara kaum aristokrat dan kaum proletar di Inggris pada era Victoria dengan cara menghubungkan dan menganalisis sub-judul pada bab II dan pada bab III untuk memperoleh sub-judul pada bab IV. Sehingga dapat diperoleh sub judul pada bab IV.

## **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian, penulis dapat memberikan landasan teori dalam meneliti asumsi tema. Landasan teori yang digunakan adalah pendekatan historis-biografis sebagai pembahasan pada bab II, yaitu tentang sejarah perkembangan lahirnya musik klasik di Inggris pada era Victoria dan teori sosiologi sebagai landasan teori dari bab IV. Adapun penjelasan dari teori yang digunakan sebagai berikut :

### **1. Historis-biografis**

Historis-biografis adalah suatu pendekatan yang mengungkapkan latar belakang sejarah yang terkandung dalam sebuah karya.<sup>4</sup> Historis dalam penelitian ini menjelaskan tentang sejarah perkembangan lahirnya musik klasik di Inggris pada era Victoria dan sekilas mengenal musik klasik dilihat dari jenisnya yang tertera pada bab II.

---

<sup>4</sup> Dr. Hj. Albertine Minderope, M.A. *Kritik Sastra*, (Jakarta: Universitas Darma Persada, 2001) p.

## 2. Teori Sosiologi

Menurut Selo Soemartjan dan Soelaeman Sumardi, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan-perubahan sosial dan juga ilmu yang mempelajari tentang pergaulan hidup di masyarakat. Struktur sosial adalah keseluruhan jalinan antara unsur-unsur sosial yang pokok yaitu kaidah-kaidah sosial, lembaga-lembaga sosial, kelompok-kelompok serta lapisan-lapisan sosial. Proses sosial adalah pengaruh timbal balik antara pelbagai segi kehidupan.<sup>5</sup>

Asumsi penulis bahwa tema menggambarkan lahirnya musik klasik memperbesar kesenjangan sosial antara kaum aristokrat dan kaum proletar di Inggris pada era Victoria. Dalam hal ini, penulis menggunakan teori sosiologi dari teori marxis (Karl Marx) sebagai landasan teori untuk meneliti apakah asumsi tema tersebut benar. Adapun penjelasan dari teori marxis tersebut adalah :

### a. Teori Kelas Sosial dari Karl marx

Dalam teorinya Karl Marx menyatakan bahwa kelas sosial adalah golongan atau kelompok dalam masyarakat yang terbentuk dari perbedaan-perbedaan yang terdapat pada system sosial yang berdasarkan atas kedudukan masing-masing kelompok dalam masyarakat. Menurut Karl Marx pelaku-pelaku utama perubahan sosial bukanlah dari individu-individu tertentu, melainkan kelas-kelas sosial. Oleh karena itu kita hanya dapat memahami sejarah dengan segala perkembangan yang terjadi apabila kita memperhatikan kelas-kelas social dalam masyarakat yang bersangkutan. Yang harus diperhatikan bukan hanya kelas macam apa yang ditemukan, melainkan bagaimana struktur kekuasaan diantara mereka. Menurutnya, akan terlihat

---

<sup>5</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Universitas Indonesia, 1970) p. 25.

dalam setiap masyarakat terdapat kelas-kelas yang berkuasa dan kelas-kelas yang dikuasai, oleh karena itu timbul permasalahan dan pertanyaan tentang sistem kelas-kelas tersebut. Kelas-kelas yang berkuasa akan terhimpun kekuatan dan kekayaan bagi mereka. Sistem kelas adalah suatu kategori yang abstrak dalam orang yang mengambil bagian dalam status yang sama yang biasanya di dapat sejak lahir atau bisa juga karena alternatif lainnya.

Untuk lebih jelasnya lagi, dalam landasan teori ini penulis menguraikan tentang pengertian stratifikasi sosial dalam masyarakat. Stratifikasi social adalah lapisan masyarakat yang menggambarkan bahwa dalam tiap kelompok terdapat perbedaan kedudukan seseorang dari berkedudukan tinggi sampai yang terendah perwujudannya menimbulkan adanya kelas tinggi dan kelas rendah. Terwujudnya stratifikasi didasari oleh :

1. Kehormatan atau kebangsawanan, golongan bangsawan dihormati oleh golongan biasa karena dianggap kedudukannya lebih tinggi
2. Kekayaan, orang yang berpenghasilan tinggi atau memiliki banyak kekayaan dipandang kedudukannya lebih tinggi
3. Kekuasaan, dalam sisitem pemerintah kerajaan kekuasaan sangat dominant karena dianggap sebagai aturan dalam sebuah pemerintahan
4. Pendidikan sesorang yang berpendidikan lebih tinggi merupakan golongan yang lebih tinggi.

Teori kelas Marx di mulai dengan seperangkat kepentingan tertentu yang didefinisikan secara objektif yang muncul dari hubungan-hubungan penindasan dan dominasi dalam produksi. Bagi kebanyakan dari mereka suatu kepentingan hanya dapat di wujudkan melalui-melalui tindakan kolektif. Peningkatan standar kehidupan seorang individu melalui mobilitas social vertical merupakan suatu pilihan bagi beberapa orang tapi tidak demikian halnya bagi sebagian besar anggota masyarakat. Menurut Karl Marx motor perubahan dan perkembangan masyarakat adalah pertentangan antara kelas-kelas sosial. Kelas-kelas sosial merupakan aktor sejarah yang sebenarnya. Jadi

yang menentukan jalannya sejarah bukanlah individu-individu tertentu, melainkan kelas sosial yang masing-masing memperjuangkan kepentingan mereka. Kepentingan mereka bukan apa yang kebetulan diminati oleh orang-orang tertentu, melainkan ditentukan secara objektif oleh kedudukan kelas masing-masing dalam proses produksi.<sup>6</sup>

### **G. Metode Penelitian**

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data-data atau bahan-bahan tertulis khususnya berupa teori. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa referensi buku-buku, majalah dan internet.

### **H. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi mereka yang berminat untuk memperdalam pengetahuan tentang musik klasik dan kehidupan sosial masyarakat Inggris pada era Victoria.

### **I. Sistematika Penyajian**

Sistematika penyajian dalam penelitian ini mencakup penjelasan dari bab I sampai dengan bab V, adalah :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, indentifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

---

<sup>6</sup> Franz Magnis-Suseno, *Pemikiran Karl Marx: "Dari Sosialisme Utopis Ke Perselisihan Revisionisme"* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), p.110.

## **BAB II SEJARAH PERKEMBANGAN MUSIK KLASIK DI INGGRIS**

Pada bab ini penulis mencoba menguraikan bagaimana sejarah perkembangan lahirnya musik klasik di Inggris. Pada sub bab pertama membahas tentang sejarah lahirnya musik klasik, sub bab kedua membahas tentang sejarah perkembangan musik klasik pada era Victoria di sertai dengan sedikit penjelasan tentang jenis-jenis musik klasik dan alat-alat musik yang digunakan. Pada sub bab terakhir berisi rangkuman dari keseluruhan pembahasan dari bab II.

## **BAB III KONDISI MASYARAKAT INGGRIS PADA ERA VICTORIA**

Pada bab III, penulis menjelaskan tentang kondisi masyarakat Inggris pada era Victoria yang mencakup pada sub bab pertama tentang kondisi masyarakat Inggris dilihat dari kelas sosialnya dengan menyertai penjelasan tentang latar belakang kehidupan kedua kaum yang akan di bahas. Sub bab kedua tentang kondisi masyarakat Inggris dilihat dari gaya hidup kaum aristocrat dan kaum proletar. Pada sub bab ke tiga di diisi dengan rangkuman dari keseluruhan pembahasan bab III.

## **BAB IV ANALISIS LAHIRNYA MUSIK KLASIK MEMPERBESAR KESENJANGAN SOSIAL ANTARA KAUM ARISTOKRAT – KAUM PROLETAR DI INGGRIS ERA VICTORIA.**

Pada bab ini berisikan tentang analisis asumsi tema yaitu lahirnya musik klasik memperbesar kesenjangan social antara kaum aristocrat dan kaum proletar di Inggris era Victoria. Pada bab ini gabungan dari pembahasan dari bab II dan bab III, sehingga menghasilkan sub judul sebagai berikut, sub bab pertama tentang pengaruh lahirnya musik klasik memperbesar kesenjangan social masyarakat Inggris ditinjau dari sejarah musik klasik. Sub bab kedua tentang pengaruh lahirnya musik klasik memperbesar kesenjangan social di masyarakat Inggris ditinjau dari kelas social dan gaya hidupnya. Sub bab kedua terbagi menjadi dua, pertama tentang

pengaruh lahirnya musik klasik terhadap perbedaan kelas berdasarkan pada perbedaan kepentingan, kedua tentang pengaruh lahirnya musik klasik terhadap gaya hidup kaum aristokrat dan kaum proletar. Sub bab terakhir berisi rangkuman dari keseluruhan pembahasan pada bab IV.

## **BAB V PENUTUP.**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dari bab II samapai bab IV dan summary of thr thesis.

## **LAMPIRAN**

Lampiran berisikan tentang ringkasan pembahasan, abstrak, riwayat hidup penulis, skema dan daftar pustaka.

